



---

## **Edukasi Investasi Legal di Pasar Modal Indonesia untuk Generasi Z**

**Yolanda Ardestya Linanjung<sup>1</sup>, Vinko Satrio Pekerti<sup>2</sup>, Moh. Tamrin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>STIE Semarang, Semarang, Indonesia

Email : [yolandalinianjung@gmail.com](mailto:yolandalinianjung@gmail.com)

**Submit : 10/02/2025 | Accept : 15/03/2025 | Publish : 30/03/2025**

### **Abstract**

*The amount of investor in capital market instrument is 124.4 million or about 66,89% from the total productive citizen in Indonesia. Z generation in Indonesia has inflation challenge influence consumption and their living quality. In this condition, the understanding financial management is important such as utilize investment as one of the way to keep and increase long term asset. Main target of this education is Z generation of Semarang Institute of Economic Science. This education has some purposes: (1) introducing inflation concept and three sources of income, (2) educate capital market instrument and risk and return potential in share investment, (3) educate of choosing share, (4) opening investment account online. Participant is given inflation basic concept and investment as the way to overcome inflation and income source is gotten not only from the job but also can be from investment in capital market likes share, obligation, and reksadana. Participant is given material of investment, fundamental and technical analyze, and opening investment account. Through this education, Z generation understands legal and safety investment in Indonesia capital market. This educate also increase literacy and inclusion of participant's financial from emiten PT Kiwoom Sekuritas and Indonesia Stock Exchange. Z generation be young investors which expert in capital market investment and achieve success in the next future.*

**Keywords:** *Inflation; Investment; Capital Market; Share.*

### **Abstrak**

Total investor di seluruh instrumen pasar modal saat ini berjumlah 12,4 juta orang atau sekitar 6,89% dari total penduduk produktif di Indonesia. Generasi Z di Indonesia sendiri memiliki tantangan dalam hal tekanan inflasi yang memengaruhi daya beli dan kualitas hidup mereka. Dalam kondisi ini, pemahaman pengelolaan keuangan menjadi sangat penting, termasuk memanfaatkan investasi sebagai salah satu cara untuk menjaga dan meningkatkan nilai aset, jangka panjang. Target utama edukasi ini adalah para mahasiswa Generasi Z STIE Semarang. Edukasi ini mempunyai beberapa tujuan: (1) mengenalkan konsep inflasi dan tiga sumber penghasilan, (2) edukasi instrumen investasi pasar modal dan potensi imbal hasil dan risiko investasi di saham, (3) edukasi analisis pemilihan saham, (4) melakukan pembukaan rekening investasi saham secara online. Peserta diberikan pemahaman konsep dasar inflasi dan investasi sebagai cara untuk mengatasi inflasi dan sumber penghasilan didapat tidak hanya dari pekerjaan saja melainkan bisa juga dari investasi di pasar modal seperti saham, obligasi, dan reksadana. Para peserta diberikan materi filosofi investasi, analisis fundamental dan teknikal dasar, dan praktik pembukaan rekening investasi saham. Melalui edukasi ini diharapkan Generasi Z memahami praktik investasi legal dan aman di Pasar Modal Indonesia. Pelaksanaan edukasi ini juga meningkatkan literasi dan inklusi keuangan para peserta dari emiten PT

Kiwoom Sekuritas Indonesia dan Bursa Efek Indonesia. Generasi Z kelak menjadi investor-investor muda yang ahli di bidang investasi pasar modal dan meraih kesuksesan di masa depan.

**Kata Kunci:** Inflasi; Investasi; Pasar Modal; Saham.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Generasi Z, yang merupakan kelompok usia muda saat ini, memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak ekonomi di masa depan. Namun, tantangan yang mereka hadapi juga semakin kompleks, salah satunya adalah tekanan inflasi yang dapat memengaruhi daya beli dan kualitas hidup mereka. Dalam kondisi ini, pemahaman tentang pengelolaan keuangan menjadi sangat penting, termasuk bagaimana memanfaatkan investasi sebagai salah satu cara untuk menjaga dan meningkatkan nilai aset secara jangka panjang.

Pasar modal merupakan salah satu roda perekonomian pada suatu negara, yang dipresentasikan dalam dua fungsi. Fungsi pertama yaitu sebagai sarana pendanaan usaha dan yang kedua sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal. Investasi di pasar modal menjadi alternatif investasi bagi masyarakat selain menginvestasikan dana yang dimilikinya dalam bentuk tabungan diperbankan. Tujuan masyarakat menginvestasikan dananya di pasar modal agar dana tersebut lebih produktif dan menyebarkan resiko yang harus ditanggung.

Bagi investor, menginvestasikan dananya dipasar modal dapat memberikan keuntungan yang tidak diberikan oleh pihak perbankan, yakni keuntungan berupa pembayaran dividen yang nominalnya bisa melampaui jumlah bunga yang dibayarkan oleh bank dengan nilai investasi yang sama. Namun besarnya keuntungan pasti diiringi dengan adanya risiko berupa kerugian yang besar pula.

Berdasarkan hasil survei SNLIK 2024, Indeks Literasi Keuangan Nasional berada di angka 65,43% dan Indeks Inklusi Keuangan Nasional mencapai 75,02%. Namun tingkat literasi keuangan di pasar modal hanya sebesar 4,11% dan tingkat inklusi keuangan di pasar modal hanya sebesar 5,11%. Sementara itu tingkat literasi pasar modal syariah jauh lebih rendah yaitu hanya sebesar 0,87%, sementara tingkat inklusinya hanya sebesar 0,5%.

Sementara itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat total investor di seluruh instrumen pasar modal saat ini berjumlah 12,4 juta orang. Jumlah ini hanya sekitar 6,89% dari total penduduk produktif di Indonesia. Angka-angka tersebut membuktikan masih terdapat gap antara literasi dan inklusi keuangan sehingga dibutuhkan program-program literasi dan edukasi pasar modal bagi masyarakat khususnya bagi para Generasi Z.

### **Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Memberikan pemahaman dasar terkait konsep inflasi dan tiga sumber penghasilan.
2. Memberikan sosialisasi instrumen investasi di pasar modal.
3. Memberikan sosialisasi mengenai potensi imbal hasil dan risiko berinvestasi di saham.
4. Memberikan pemahaman dasar terkait proses analisis pemilihan saham.
5. Memberikan praktik pembukaan rekening investasi saham.

Sedangkan manfaat dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Para peserta sosialisasi yang merupakan bagian dari Generasi Z dapat memahami konsep inflasi dan tiga sumber penghasilan.

2. Para peserta sosialisasi yang merupakan bagian dari Generasi Z dapat memahami berbagai instrumen investasi di pasar modal dan potensi imbal hasil serta risiko berinvestasi di saham.
3. Para peserta sosialisasi yang merupakan bagian dari Generasi Z dapat memahami dasar proses analisis pemilihan saham.
4. Para peserta sosialisasi yang merupakan bagian dari Generasi Z dapat mempraktikkan cara berinvestasi di saham dengan melakukan pembukaan rekening investasi saham secara online.

## **Generasi Z**

Generasi Z, yang mencakup individu kelahiran tahun 1997 hingga 2012, merupakan generasi pertama yang tumbuh besar dalam era digital. Mereka dikenal dengan karakteristik yang adaptif terhadap teknologi, kritis, dan memiliki kesadaran tinggi terhadap isu-isu global, termasuk keuangan dan investasi. Generasi Z tertarik pada instrumen-instrumen investasi yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga relevan dengan nilai-nilai pribadi, seperti investasi berbasis lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Selain itu, Generasi Z cenderung memilih platform digital yang menawarkan kemudahan akses dan transparansi.

## **Inflasi**

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. Inflasi mencerminkan penurunan daya beli uang, di mana jumlah uang yang sama mampu membeli lebih sedikit barang atau jasa dibandingkan sebelumnya. Dampak inflasi terhadap perekonomian sangat signifikan. Di satu sisi, inflasi moderat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memberikan insentif bagi produsen untuk meningkatkan produksi. Bagi Generasi Z, inflasi menjadi tantangan utama dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Dengan biaya hidup yang terus meningkat, generasi muda perlu memahami pentingnya investasi untuk melindungi nilai kekayaan mereka dari dampak inflasi.

## **Investasi**

Investasi merupakan aktivitas menempatkan sejumlah dana dalam aset tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan atau peningkatan nilai di masa depan. Secara fundamental, investasi melibatkan pengorbanan saat ini demi hasil yang diharapkan di masa mendatang. Dalam investasi, *passive income* sering kali dikaitkan dengan instrumen seperti saham atau obligasi yang memiliki potensi untuk memberikan penghasilan secara periodik tanpa aktivitas aktif yang signifikan dari investor.

## **Pasar Modal**

Pasar modal adalah mekanisme yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana, seperti perusahaan dan pemerintah, dengan pihak yang memiliki dana untuk diinvestasikan, yaitu investor. Pasar modal memiliki dua jenis utama: pasar perdana dan pasar sekunder. Pasar perdana adalah tempat di mana perusahaan menerbitkan saham atau obligasi untuk pertama kalinya melalui mekanisme Initial Public Offering (IPO). Pasar sekunder merupakan tempat perdagangan instrumen keuangan yang telah diterbitkan sebelumnya, seperti di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peran pasar sekunder sangat penting karena menyediakan likuiditas bagi investor untuk memperdagangkan aset mereka kapan saja selama jam perdagangan.

## Imbal Hasil dan Risiko Investasi Saham

Saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang mencerminkan kepemilikan seseorang atau entitas dalam suatu perusahaan. Saham merupakan salah satu instrumen investasi dengan tingkat likuiditas tinggi karena dapat diperjualbelikan di pasar sekunder, seperti Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham menawarkan potensi imbal hasil yang menarik dalam bentuk capital gain dan dividen. Risiko utama berinvestasi di saham meliputi risiko pasar, yaitu fluktuasi harga saham yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, politik, dan sentimen investor, serta risiko bisnis, yaitu risiko yang terkait dengan kinerja dan stabilitas perusahaan yang sahamnya dimiliki.

## METODE KEGIATAN

Metode kegiatan menjelaskan pendekatan, rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel kegiatan, dan penjelasan tentang evaluasi yang dilakukan. [Times New Roman, 12, normal], spasi 1.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada Kamis, 5 Desember 2024 bertempat di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Jawa Tengah 1 yang beralamatkan di Jl. Jenderal Sudirman No.259, Kelurahan Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, 18.30 WIB dan diperkirakan akan selesai pada pukul 20:00 WIB. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para mahasiswa STIE Semarang yang merupakan bagian dari Generasi Z.

Tahap-tahap awal pelaksanaan PKM meliputi proses penelusuran pustaka dan pembuatan konsep kajian metode. Setelahnya dilakukan proses pembuatan dan pengajuan proposal PKM, sebelum melakukan survei lokasi untuk memastikan lokasi tepat dan pengukuran waktu tempuh agar tidak terjadi keterlambatan kedatangan pada saat tanggal pelaksanaan PKM. Kemudian pada hari yang telah ditentukan, akan diselenggarakan pelaksanaan PKM yang disusul dengan proses dokumentasi data berupa foto-foto kegiatan dan scan daftar hadir peserta PKM. Dan tahap yang terakhir adalah melakukan triangulasi tim serta pembuatan laporan akhir pelaksanaan PKM. Tabel dibawah ini merupakan rangkuman tahap-tahap pelaksanaan PKM beserta *time schedule*-nya.

**Tabel 1. Time Schedule Pelaksanaan PKM**

No	Aktivitas	Bulan										
		11					12					
		Minggu										
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	
1	Penelusuran Pustaka	■	■									
2	Pembuatan Konsep, Kajian, Metode		■	■								
3	Pengajuan Proposal				■							
4	Survei Lokasi					■						
5	Pelaksanaan PKM						■	■				
6	Dokumentasi Data							■	■			
7	Triangulasi Tim (Teori, Data, Analisis)									■	■	
8	Laporan Akhir Pelaksanaan PKM										■	■

Materi-materi yang akan dibagikan pada kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep dasar inflasi dan berbagai ilustrasi untuk menjelaskan konsep tersebut.
2. Tiga sumber penghasilan: *Active Income*, *Portfolio Income* dan *Passive Income*.
3. Konsep dasar pasar modal dan produk-produk instrumen investasi pasar modal.
4. Filosofi Saham: keunggulan dan risiko berinvestasi di saham.
5. Konsep dasar Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal.

#### 6. Praktik pembukaan rekening investasi saham.

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan implementasi sebagai berikut:

1. Peserta diberikan pemahaman konsep dasar inflasi dan berbagai ilustrasi untuk menjelaskan konsep tersebut.
2. Peserta diberikan pemahaman tiga sumber penghasilan yang berupa *Active Income*, *Portfolio Income* dan *Passive Income*, serta kaitannya dengan instrumen-instrumen pasar modal terutama Saham.
3. Peserta diberikan pemahaman filosofi saham, potensi imbal hasil dan risiko investasi saham.
4. Peserta diberikan pemahaman konsep dasar Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal dalam proses pemilihan saham yang akan menjadi target investasi.
5. Sesi praktik pembukaan rekening investasi saham secara online dengan menggunakan formulir pembukaan rekening dari PT Kiwoom Sekuritas Indonesia.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil diselenggarakan pada hari Kamis, 5 Desember 2024 bertempat di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Jawa Tengah 1, dan dimulai pada pukul 18:40 WIB hingga 20:30 WIB. Jumlah peserta yang menghadiri kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 29 orang yang semuanya berasal dari civitas akademika STIE Semarang.

Para peserta kegiatan merupakan mahasiswa STIE Semarang yang terbagi menjadi dua kategori. Pertama adalah para mahasiswa kelas reguler sore yang hampir semuanya telah bekerja/memiliki bisnis untuk menopang biaya hidup dan kuliahnya. Kedua adalah para mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) STIE Semarang. Dari profil peserta diketahui bahwa semuanya merupakan Generasi Z sehingga dapat disimpulkan bahwa materi pengabdian kepada masyarakat yang akan diberikan adalah sangat relevan dengan target peserta sosialisasi ini.

Lini masa kegiatan sosialisasi ini dimulai dan dibuka oleh Bapak Akhmad Nuranyanto selaku Staff Trainer/Pelatih dari Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Jawa Tengah 1, dimana beliau menyampaikan secara ringkas konsep dasar pasar modal dan investasi yang legal selama 20 menit pertama. Setelah beliau selesai memaparkan materi dari pihak Bursa Efek Indonesia, penyampaian sosialisasi diambilalih oleh tim dosen pengabdian kepada masyarakat dengan materi pertama terkait inflasi. Para peserta dihadapkan pada fenomena-fenomena inflasi yang menjadi tantangan masa depan bagi para Generasi Z. Salah satunya adalah memperlihatkan fenomena kenaikan harga rumah, dimana sebagai salah satu contohnya adalah harga median rumah di Semarang yang kini mencapai Rp 500 juta untuk rumah dengan luas tanah  $\leq 60\text{m}^2$ , Rp 800 juta untuk rumah dengan luas tanah 61-90 $\text{m}^2$ , dan Rp 1,25 Miliar untuk rumah dengan luas tanah 91-150 $\text{m}^2$ .

Kemudian diperlihatkan bagaimana simulasi KPR dengan bunga *fixed* dan *floating rate* dan sampel rumah di wilayah Banyumanik yang pada prinsipnya membutuhkan penghasilan lebih dari Rp 6 juta agar jumlah angsurannya dapat dikatakan 'sehat' dari sudut pandang ilmu perencanaan keuangan. Selain harga rumah, juga dipaparkan inflasi pangan dan inflasi energi yang sering luput dari perhatian masyarakat jika mendengar istilah inflasi. Penekanan materi pertama adalah inflasi sebagai *silent killer* yang dapat menghalangi para Generasi Z untuk bisa memenuhi tujuan-tujuan keuangannya.

Pemaparan materi yang kedua terkait dengan tiga sumber penghasilan, dimana para peserta disadarkan bahwa pola hidup yang selama ini mereka yakini—setelah lulus kuliah, langsung cari kerja—merupakan salah satu sumber penghasilan saja, yaitu *Active Income* atau pendapatan yang diperoleh setelah melakukan suatu pekerjaan atau usaha. Ciri-cirinya adalah seseorang menukar waktu dengan uang, sebagai contohnya adalah gaji sebagai karyawan,

komisi sebagai *freelancer*, profit bagi pengusaha UMKM, bahkan uang saku dari orang tua juga dapat dikategorikan sebagai *Active Income*.

Selain penghasilan aktif pasar peserta juga dijelaskan sumber penghasilan lainnya, yaitu *Portfolio Income* dan *Passive Income*. *Portfolio Income* adalah pendapatan yang dihasilkan ketika kita berinvestasi pada aset-aset produktif, misalnya saja *capital gain* dari penjualan saham, penjualan tanah atau properti, penjualan emas, dan penjualan reksadana. Pada dasarnya, apabila diperlukan aksi jual untuk merealisasikan keuntungan maka itu termasuk dalam kategori *Portfolio Income*. Sedangkan *Passive Income* atau penghasilan pasif adalah penghasilan rutin yang didapat tanpa terlibat aktif dalam sebuah kegiatan bisnis atau tanpa melibatkan kerja secara aktif. Misalnya saja, dividen dari saham, kupon dari obligasi, bunga dari deposito bank, sewa kos-kosan, dan lain-lain.

Setelah mengenalkan tiga sumber penghasilan, para peserta juga diperkenalkan skema Tetrahedron Keuangan yang bermakna bilamana penghasilan aktif kita hilang sewaktu-waktu maka kita masih dapat memenuhi kebutuhan hidup kita dengan *Portfolio Income* dan *Passive Income*. Pemaparan materi kedua ditutup dengan penjabaran instrumen investasi pasar modal yang dapat menjadi pilihan para peserta untuk mendapatkan *Portfolio Income* dan *Passive Income* beserta konsep-konsep dasarnya.

Materi selanjutnya yang diberikan kepada para peserta adalah terkait filosofi saham, dimana saham dan judi itu berbeda. Perbedaan utamanya terletak dari segi legalitasnya, dimana terdapat lembaga-lembaga yang menjadi bagian ekosistem pasar modal termasuk OJK sebagai pengawasnya. Adapun pada materi saham ini juga dijelaskan terkait mekanisme pembukaan rekening saham, dokumen-dokumen yang diperlukan, serta pembahasan terkait potensi keunggulan dan risiko investasi saham yang sangat berfluktuasi. Meskipun dalam jangka panjang investasi di saham dapat mengharapkan potensi imbal hasil dari *capital gain* dan pembagian dividen, para peserta diharapkan harus jeli dalam memilih emiten agar tidak terkena risiko *capital loss* dan risiko *delisting* perusahaan dari bursa saham.

Materi keempat menekankan pentingnya proses analisa dalam memilih saham yang tepat untuk masing-masing peserta sebagai para calon investor, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental digunakan agar para investor bisa menjawab pertanyaan “Perusahaan apa yang bagus/tidak bagus untuk dibeli sahamnya?” sedangkan analisa teknikal digunakan agar para investor bisa menjawab pertanyaan “apakah sekarang saat yang tepat untuk membeli/menjual saham tersebut?”. Dalam analisa fundamental diperkenalkan juga konsep Top Down Analysis dimana investor harus memperhatikan faktor kondisi makro-ekonomi, faktor sentimen masa depan sektor industri terkait kebijakan ekonomi pemerintah, dan faktor kesehatan, profitabilitas, dan valuasi nilai intrinsik perusahaan.

Dan materi terakhir adalah melakukan praktik pembukaan rekening saham secara online menggunakan aplikasi investasi online HERO dari Kiwoom Sekuritas Indonesia. Namun dikarenakan waktu yang tersedia sudah terbatas, maka para peserta hanya diberikan gambaran besar aliran proses pengisian formulir pendaftaran onlinenya beserta dokumen tutorialnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian masyarakat pada bagian sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Para peserta seluruhnya merupakan generasi Z dengan rentang usia 18-22 tahun, dan sebagian besar belum memiliki pengetahuan investasi di pasar modal sebelumnya. Sehingga materi untuk kegiatan ini sangat relevan dengan kondisi dan kebutuhan para peserta.
2. Materi yang diberikan pada kegiatan ini masih berupa materi dasar, dimana konten

materi lebih bersifat sebagai sebuah pengantar dan pengenalan dimana investasi secara legal bisa dilakukan di pasar modal, melalui perantara perusahaan sekuritas resmi yang juga harus merupakan salah satu dari Anggota Bursa dari Bursa Efek Indonesia.

3. Para peserta belum mendapatkan kesempatan yang lebih banyak untuk melakukan proses pembukaan akun investasi di tempat, sebagai bagian dari proses inklusi keuangan di industri pasar modal.

Selain kesimpulan di atas, para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah menerima kegiatan edukasi dan bertambah literasi pasar modalnya, diharapkan untuk dapat segera melakukan pembukaan rekening investasi saham sebagai tindak lanjut inklusi pasar modal. Disarankan juga bagi para peserta untuk mengikuti program-program edukasi investasi saham, baik yang akan diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia maupun dari Kiwoom Sekuritas Indonesia, agar dapat semakin mempertajam ilmu dan skill berinvestasi terutama pada instrumen investasi saham.

Adapun kegiatan edukasi yang direkomendasikan untuk para peserta adalah Sekolah Pasar Modal (SPM) Level 1 dan Level 2 dari Bursa Efek Indonesia. Selain itu diharapkan para peserta juga dapat terus mengikuti serangkaian webinar edukasi seperti webinar tutorial aplikasi investasi online HERO, analisis fundamental dan teknikal, serta webinar *market outlook* dari Kiwoom Sekuritas Indonesia.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SEMARANG yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.
2. PT Kiwoom Sekuritas Indonesia yang telah memberikan kami kesempatan dan tempat untuk mengedukasi Gnenerasi Z untuk memahami investasi secara legal.
3. PT Bursa Efek Indonesia yang telah membantu kesediaan tempat sehingga acara ini berjalan dengan lancar.
4. Para mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SEMARANG yang telah berkenan hadir untuk menjadi peserta Pengabdian kepada Masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

- Aristi, M. D., Ahyaruddin, M., Putri, A. M., Anriva, D. H., Sari, D. P., Hudi, I., & Fitriana, N. (2023). Gen Z Melek Investasi Melalui Kegiatan Edukasi Pasar Modal. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 215-218. doi:<https://doi.org/10.54951/comsep.v4i2.510>
- Dewi, P. (2020). PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL TERHADAP PERSEPSI RISIKO DAN MINAT BERINVESTASI MASYARAKAT. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 75-83. doi:<https://doi.org/10.22225/kr.12.1.2020.75-83>
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 131-139. doi:<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- Pratama, A. P., & Ginting, A. L. (2024). INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM GEN Z. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 339-351. doi:<https://doi.org/10.61722/jrme.v1i3.1677>
- Sobita, N. E., Harori, M. I., Paluvi, R. S., & Aini, I. (2023). Peluang Gen-Z Dalam Meraih Kesuksesan Melalui Investasi Saham. *NANGGROE: Jurnal Pengabdian Cendekia*, 430-434. doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.8099800>
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.